



Irma Siagian¹
May Sartika²
Diana Puspita Ayu³
Hanifah Hanum⁴
Brian Yudi Putra
Silalahi⁵
Egi Malemta
Sebayang⁶

DAMPAK PEGADAIAN TERHADAP MASYARAKAT DAN KOPERASI PEREKONOMIAN

Abstrak

Lembaga keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian sebagai mediator antara pemilik dana dan masyarakat yang membutuhkan dana. Stabilitas dan efektivitas lembaga keuangan memengaruhi pertumbuhan ekonomi, distribusi kesejahteraan, dan keberlanjutan sistem keuangan suatu negara. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang mekanisme operasional lembaga keuangan, masalah yang dihadapi, dan dampaknya terhadap berbagai sektor ekonomi sangat penting untuk diteliti. Di era digital dan ketidakpastian ekonomi global, perkembangan teknologi keuangan (fintech) dan kebijakan moneter yang terus berubah membutuhkan simulasi dalam sistem keuangan. Simulasi ini merupakan alat penting dalam menganalisis berbagai kemungkinan skenario, sehingga dapat membantu membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat dalam merancang kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan. Selain membantu regulator membuat aturan yang lebih fleksibel dan responsif, studi dan simulasi lembaga keuangan juga membantu masyarakat dan pelaku industri memahami cara kerja sistem keuangan. Untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan, diharapkan stabilitas keuangan, efisiensi, dan inklusivitas dapat ditingkatkan lebih lanjut menggunakan strategi ini.

Keyword: Lembaga Keuangan, Stabilitas Keuangan, Kebijakan Moneter, Fintech, Simulasi Keuangan.

Abstract

Financial institutions play a very important role in the economy as mediators between fund owners and people who need funds. The stability and effectiveness of financial institutions affect economic growth, welfare distribution, and the sustainability of a country's financial system. Therefore, a deep understanding of how financial institutions operate, the problems they face, and their impact on various economic sectors is very important to study. In the digital era and the expansion of the global economy, the development of financial technology (fintech) and changing monetary policies require simulations in the financial system. This simulation is an important tool in analyzing various possible scenarios, so that it can help make more accurate data-based decisions in designing financial management policies and strategies. In addition to helping regulators create more flexible and responsive rules, studies and simulations of financial institutions also help the public and industry players understand how the financial system works. To encourage sustainable economic development, it is hoped that financial stability, efficiency, and inclusiveness can be further improved using this strategy.

Keywords: Financial Institutions, Financial Stability, Monetary Policy, Fintech, Financial Simulation.

^{1,2,3,4,5,6)}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan
email: irmsasiagian@unimed.ac.id, maysartika32@gmail.com, dianapuspitaayu2804@gmail.com,
hanifahhanum111@gmail.com , yudiputraa1010@gmail.com , egisebayang82@gmail.com

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia merupakan salah satu yang paling dinamis di Asia Tenggara, dengan berbagai sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Di antara banyak mekanisme yang menggerakkan perekonomian, penggadaian dan koperasi muncul sebagai dua entitas penting yang berfungsi dalam menyediakan akses modal dan mendorong kesejahteraan masyarakat.

Penggadaian, sebagai salah satu cara untuk mendapatkan pinjaman, sering menjadi pilihan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, karena prosesnya yang relatif cepat dan mudah. Menurut pendapat Sari (2021), penggadaian memiliki karakteristik yang unik dimana seseorang dapat mendapatkan akses ke modal hanya dengan menjaminkan aset fisik, seperti emas, kendaraan, atau properti. Proses ini tidak hanya memberikan solusi finansial bagi individu, tetapi juga dapat memengaruhi perilaku konsumsi dan tabungan di kalangan masyarakat. Namun, Sari mencatat bahwa meskipun penggadaian dapat memberikan bantuan sementara, ketergantungan terhadap sistem ini juga dapat menimbulkan masalah baru, seperti utang yang berkepanjangan dan penurunan nilai aset.

Dalam penelitian ini, penting untuk mengidentifikasi bagaimana penggadaian dapat mempengaruhi perekonomian secara luas. Menurut Mardani (2020), perekonomian yang bergantung pada penggadaian dapat memunculkan risiko sosial yang lebih besar, seperti meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran. Di samping itu, Mardani juga mengingatkan bahwa pengetahuan dan literasi keuangan masyarakat masih rendah, yang sering kali menyebabkan mereka terjebak dalam lingkar utang yang sulit untuk diatasi.

Sementara itu, koperasi merupakan bentuk organisasi ekonomi yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi anggotanya. Sebagai salah satu bentuk organisasi yang berbasis masyarakat, koperasi mampu menciptakan solidaritas dan memberdayakan anggota untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam konteks ini, menurut Arifin (2019), koperasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpulnya individu dengan tujuan ekonomi, tetapi juga sebagai lembaga yang memberikan pendidikan, pelatihan, dan akses ke pasar bagi anggotanya. Arifin menekankan bahwa keberadaan koperasi dapat mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat, meningkatkan daya saing produk lokal, serta menciptakan lapangan pekerjaan.

Koperasi juga memiliki potensi untuk mendukung inklusi keuangan di Indonesia. Dalam analisis yang dilakukan oleh Widodo (2022), koperasi dapat berperan sebagai jembatan untuk menghubungkan masyarakat dengan lembaga keuangan formal. Dengan memberikan akses kepada anggota untuk mendapatkan pinjaman dan tabungan, koperasi berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi mereka di dalam perekonomian.

Dari paparan di atas, terlihat bahwa baik penggadaian maupun koperasi memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Penggadaian menawarkan solusi finansial yang cepat, namun tetap perlu diwaspadai akan risiko yang menyertainya. Di sisi lain, koperasi memberikan model ekonomi yang berorientasi pada kebersamaan dan kesejahteraan anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak penggadaian dan koperasi terhadap perekonomian Indonesia, dengan aspek analisis yang mencakup kontribusi positif dan tantangan yang dihadapi kedua sektor ini.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah literature review, yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik Dampak Pegadaian dan Koperasi terhadap Perekonomian Masyarakat. Metode ini bertujuan untuk memahami konsep, teori, serta temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peran Pegadaian dan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Literature review dilakukan dengan menelaah berbagai referensi yang membahas bagaimana Pegadaian berkontribusi dalam memberikan akses kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, koperasi sebagai lembaga ekonomi berbasis keanggotaan juga dianalisis dari segi kontribusinya dalam mendorong kemandirian ekonomi anggotanya melalui simpan pinjam, usaha bersama, serta program pemberdayaan ekonomi. Dengan mengkaji berbagai sumber akademik dan data

sekunder yang valid, penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kedua lembaga keuangan ini terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi Pegadaian Terhadap Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pegadaian memainkan peran penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya dengan memfasilitasi akses keuangan yang lebih cepat dan mudah beradaptasi. Dengan memberikan pinjaman berdasarkan agunan komoditas, organisasi ini memungkinkan masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap lembaga keuangan tradisional seperti bank untuk mendapatkan uang dengan cepat. Pegadaian menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat kecil dan menengah yang membutuhkan keuangan darurat atau modal perusahaan. Keuntungan utama dari pegadaian adalah proses pencairannya yang lebih mudah dibandingkan dengan bank, sehingga mereka yang membutuhkan uang bisa langsung mendapatkannya tanpa harus melalui formalitas yang berlarut-larut.

Selain itu, pegadaian juga menunjang perekonomian daerah. Pegadaian membantu usaha kecil dalam memperluas dan mempertahankan operasinya dengan menawarkan pinjaman berdasarkan agunan. Misalnya, seorang pemilik usaha kecil yang membutuhkan uang ekstra untuk membeli persediaan dapat menggadaikan emas atau barang berharga lainnya untuk mendapatkan pinjaman yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaannya. Meski pegadaian mudah dijangkau, namun masyarakat masih menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah suku bunga yang relatif tinggi. Beberapa orang berpendapat bahwa suku bunga pinjaman pegadaian lebih rendah dibandingkan suku bunga kredit bank, sehingga pada akhirnya dapat mempersulit pemberian pinjaman. Oleh karena itu, sangat penting bagi pegadaian untuk terus memunculkan ide-ide baru, termasuk menawarkan program pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah atau persyaratan yang lebih fleksibel.

B. Peran Koperasi dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Lokal

Koperasi adalah jenis organisasi keuangan berbasis komunitas yang menggunakan gagasan gotong royong untuk mencoba meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Setiap anggota skema koperasi mempunyai suara yang setara dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan partisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan dan inisiatif ekonomi yang sedang dilaksanakan. Memberikan pinjaman berbunga rendah kepada anggotanya adalah salah satu cara koperasi berkontribusi terhadap perluasan perekonomian lokal. Jika dibandingkan dengan lembaga perbankan tradisional, hal ini sangat membantu pelaku usaha mikro dan kecil dalam mendapatkan modal usaha dengan harga yang lebih wajar.

Koperasi berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat selain memfasilitasi akses keuangan. Anggota koperasi memperoleh pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, perencanaan perusahaan, dan strategi pengembangan bisnis melalui berbagai inisiatif pelatihan dan pendidikan. Diharapkan bahwa anggota koperasi akan mendapatkan manfaat dari layanan keuangan yang ditawarkan dan menjadi pengelola keuangan yang lebih baik sebagai hasil dari pendidikan ini. Namun terlepas dari semua kelebihannya, koperasi masih menghadapi sejumlah kesulitan serius. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap konsep koperasi itu sendiri menjadi salah satu kendala utama. Meskipun koperasi menjunjung tinggi persatuan dan tanggung jawab bersama dalam operasionalnya, masih banyak masyarakat yang memandang koperasi sebagai entitas keuangan tradisional.

C. Kesulitan Menggunakan Koperasi dan Pegadaian

Meskipun koperasi dan pegadaian memberikan sejumlah keuntungan bagi masyarakat, sejumlah kendala masih perlu diatasi sebelum kedua lembaga ini dapat memainkan peran yang lebih ideal dalam memperkuat perekonomian daerah. Suku bunga yang relatif tinggi dibandingkan dengan bank merupakan salah satu kelemahan utama penggunaan pegadaian. Suku bunga yang tinggi dapat menjadi kesulitan tambahan bagi mereka yang memiliki sumber daya terbatas, sehingga membuat pembayaran kembali pinjaman menjadi sulit. Selain itu, jika peminjam tidak dapat melakukan pembayaran kembali pinjaman tepat waktu, agunan dapat hangus. Bagi mereka yang sumber pendapatan utamanya adalah pegadaian, hal ini merupakan permasalahan yang serius. Oleh karena itu, pegadaian diharapkan memberikan kebijakan yang lebih fleksibel, seperti skema angsuran yang lebih ringan atau program restrukturisasi pinjaman bagi nasabah yang mengalami kesulitan pembayaran.

Namun, kesulitan dalam menggunakan koperasi sebagian besar terkait dengan keterlibatan anggota dan masalah manajerial. Kurangnya profesionalisme dalam manajemen menyebabkan masalah pengelolaan keuangan bagi banyak koperasi. Selain itu, beberapa anggota masih kurang terlibat dalam permodalan dan pengambilan keputusan dalam operasional koperasi. Koperasi yang dikelola dengan buruk mempunyai kemungkinan mengalami kesulitan keuangan, seperti likuiditas yang tidak mencukupi atau bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, agar koperasi tetap dapat bertahan dan memberikan manfaat bagi anggotanya dalam jangka panjang, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaannya.

Secara keseluruhan, koperasi dan pegadaian memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian daerah, terutama bagi individu yang tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan tradisional. Namun untuk mengoptimalkan manfaatnya, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala yang ada, termasuk terkait regulasi, inovasi layanan, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang hati-hati. Pegadaian dan koperasi diharapkan dapat terus menjadi sarana yang berhasil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan sebagai hasil kerja sama antara pemerintah, pelaku korporasi, dan masyarakat.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **pegadaian** dan **koperasi** memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama bagi kalangan kecil dan menengah yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan tradisional. Pegadaian menyediakan alternatif pembiayaan dengan cara yang lebih cepat dan mudah melalui sistem pinjaman berbasis agunan, sementara koperasi membantu anggotanya dengan menyediakan layanan keuangan berbunga rendah serta meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Namun, meskipun kedua lembaga ini memberikan kontribusi positif, mereka masih menghadapi sejumlah tantangan. Pegadaian, misalnya, seringkali dibebani oleh suku bunga yang relatif tinggi, yang dapat menjadi beban tambahan bagi peminjam. Begitu pula koperasi yang masih menghadapi masalah dalam manajemen dan kurangnya keterlibatan anggota. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah tersebut agar kedua lembaga ini dapat lebih optimal dalam memberikan manfaat bagi perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). Koperasi: Model Organisasi Ekonomi Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Koperasi*, 7(1), 15-29.
- Mardani, R. (2020). Risiko Sosial Penggadaian dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Keuangan dan Pembangunan*, 8(2), 25-36.
- Sari, D. (2021). Penggadaian Sebagai Solusi Pembiayaan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 13(4), 87-98.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM). *Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 12(2), 485-494.
- Syawal, S., Callo, H., & Rivai, M. (2023). Dampak Keberadaan Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Ahmad Yani dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Mamuju. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1).
- Wakarmamu, T., & Wakarmamu, C. M. (2022). Sistem Ekonomi Koperasi Sebagai Solusi Masalah Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 2(3), 564701.
- Widodo, A. (2022). Inklusi Keuangan Melalui Koperasi: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 55-65.
- Yoserizal, Y., & Ramadhanes, R. (2015). Peran Pegadaian dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Tentang Produk Krista & Usaha Rumah Tangga pada Nasabah Krista PT Pegadaian Cabang Pekanbaru Kota) (Doctoral dissertation, Riau University).